

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm.2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Irawan (dalam Baroroh, 2008, hlm. 1) memaparkan bahwa, “Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut Lehmann (dalam A. Yusuf, 2017, hlm. 62) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Mayak 1, Desa Cisalak, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- b. Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, yaitu pada tanggal 9-11 Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Mayak 1 di Kecamatan Cibeber.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	1	58
2	2	41
3	3	43
4	4	42
5	5	35
6	6	53
Jumlah		272

2. Sampel Penelitian

Arikunto (dalam Riduwan, 2012, hlm. 11) mengatakan bahwa: “ Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang akan diteliti dan mempunyai karakteristik tertentu.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 152. Jumlah tersebut didapatkan dari tabel penentuan jumlah sampel Sugiyono, (2015, hlm. 71).

(Data lengkap terlampir halaman: 78)

3. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi (Riduwan, 2012, hlm. 57).

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Riduwan, 2012, hlm. 57).

Sedangkan *Simple Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi (Riduwan, 2012, hlm. 58). Sampling error yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5%.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017, hlm. 224).

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2013, hlm. 255).

Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai peranan pendampingan orang tua siswa SD Negeri Mayak 1 di Kecamatan Cibeber.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Riduwan (2012, hlm. 72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang

sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (\checkmark).

Teknik ukuran yang digunakan adalah *Skala Guttman*. *Skala Guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono 2017, hlm. 96). Hal yang sama pun disampaikan oleh Riduwan (2012, hlm. 91) bahwa, “*Skala Guttman* ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsistensi”.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dokumentasi. Menurut zainal (2012, hlm. 243) bahwa:

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal / tugas, lembar jawaban, dan lain-lain.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa dengan mengambil data dari nilai ulangan harian.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari sumbernya (Riduwan, 2012, hlm. 74). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat wawancara bebas. Wawancara bebas pada dasarnya sama saja dengan wawancara pada umumnya, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kebaikan wawancara ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di wawancarai (Riduwan, 2012, hlm. 74).

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai peranan pendampingan orang tua di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber.

(Data lengkap terlampir halaman: 165)

E. Validasi Instrumen Penelitian

Validasi instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji angket penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen non test, sehingga cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah

instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2017, hlm. 125). Peneliti untuk menguji validitas instrumen penelitiannya yaitu dengan meminta sejumlah ahlin diantaranya:

1. Dosen pembimbing
2. Dosen lain yang berkompeten
3. Guru kelas

Selanjutnya Sugiyono (2017, hlm. 125) menegaskan “*Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total*”. Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen (Sugiyono, 2017, hlm. 125).

Hal yang sama diungkapkan oleh Riduwan, (2012, hlm. 97) bahwa:

Untuk menguji validitas konstruksi (*construck validity*), dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.

Teknik validasi data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 241) “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2017, hlm. 241).

1. Validitas Instrumen

Menurut Riduwan (2012, hlm. 98) “Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan abtara skor item instrumen dengan rumus Pearson Product Moment”.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 98)

Dari hasil perhitungan, didapat bahwa nilai koefisien validitas (r_{hitung}) dari setiap item pernyataan pada variabel pendampingan orang tua lebih besar dari 0,3. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel pendampingan orang tua sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

(Data lengkap terlampir halaman: 170)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana: r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Sumber: Riduwan (2012; hlm. 115)

Dari hasil perhitungan, diperoleh koefisien reabilitas untuk variabel pendampingan orang tua sebesar $0,971 > 0,70$ yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai pendampingan orang tua sudah menunjukkan konsistensinya (reliabel). (Data lengkap terlampir halaman: 173)

F. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat (x^2).

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ artinya Distribusi data tidak normal

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 132)

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2017, hlm. 261).

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sumber: (Sugiyono, 2017 hlm. 261)

3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

a. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

R = Nilai Koefisien Korelasi

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 139)

b. Uji t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno; 2013, hlm. 43). Rrumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

(Sumber: Priyatno; 2013)

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji F (Simultan)

Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Gani dan Amalia, 2015, hlm. 143). Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}(a, k-1, n-k)$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}(a, k-1, n-k)$, maka H_0 diterima

Dimana:

H_0 = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_0 = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

(Gani dan Amalia, 2015, hlm. 143)

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini, secara garis besar dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Menentukan sampel siswa yang akan diteliti.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
- d. Melaksanakan validitas instrumen kepada dosen pembimbing dan orang-orang yang berkompeten di bidangnya.
- e. Menguji cobakan instrumen penelitian.
- f. Menganalisis hasil ujicoba dan menarik kesimpulannya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah bahwa akan diadakannya penelitian di sekolah tersebut
- b. Membagikan angket kepada siswa untuk diisi oleh orang tuanya masing-masing.
- c. Meminta hasil belajar siswa kepada masing-masing wali kelas.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.